

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu dan teknologi informasi dewasa ini menuntut bangsa Indonesia meningkatkan kualitas dan profesionalisme sumber daya manusianya, agar dapat bersaing dengan bangsa lain. Kewajiban kita adalah bagaimana mempersiapkan seorang anak untuk hidup dalam lingkungan yang selalu dinamis dan penuh persaingan. Hal ini kita lakukan karena masa depan terletak pada pundak generasi muda kita.

Kwalitas suatu bangsa di kemudian hari bergantung pada pendidikan anak-anak sekarang. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya manusia guna menjamin kelangsungan hidup berbangsa dan bernegara. Sebagai seorang pendidik kita dapat memanfaatkan jalur sekolah sebagai tempat untuk mencerdaskan anak-anak bangsa.

Pelajaran matematika yang diberikan di sekolah diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan siswa yang nantinya dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari. Demikian pentingnya peranan matematika sehingga matematika diajarkan di sekolah mulai tingkat dasar sampai perguruan tinggi.

Matematika adalah mata pelajaran yang kurang disukai oleh sebagian besar siswa, karena dianggap sebagai mata pelajaran yang berhubungan dengan perhitungan bilangan-bilangan dengan menggunakan rumus-rumus

yang sulit dan membingungkan. Hal inilah yang menyebabkan siswa menjadi malas dan kurang termotivasi untuk belajar matematika. Siswa yang awalnya menyukai matematika tidak lama kemudian sikapnya berubah menjadi tidak menyukai matematika, sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika.

Pada umumnya siswa yang tidak menyukai pelajaran matematika akan menunjukkan sikap yang negatif terhadap pelajaran matematika. Mereka mudah sekali gelisah jika pelajaran matematika di kelas sedang berlangsung. Hal ini mengakibatkan mereka akan semakin kesulitan dalam belajar matematika. Untuk mengatasi kesulitan tersebut sebagai seorang guru matematika harus pandai mengelola pembelajaran semenarik mungkin sehingga dapat menarik minat siswa untuk mempelajari matematika. Untuk membangkitkan dan memelihara minat belajar anak atau siswa perlu diciptakan suasana santai dan menyenangkan pada saat belajar.

Observasi di SMP Negeri 2 Kradenan Kabupaten Grobogan menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal dimensi tiga masih rendah. Sebagai contoh, kadang-kadang siswa tidak dapat mengidentifikasi gambar bidang diagonal kubus hanya karena penyajian dalam gambar mengharuskan bentuk persegi panjang menjadi bentuk jajargenjang. Hal ini ditunjukkan dengan prosentase penguasaan materi soal matematika pada ujian nasional untuk kemampuan yang diuji unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang 38,10%. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan oleh guru kurang dapat mengaktifkan siswa.

Guru belum merancang sendiri LKS yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif. Mereka menggunakan LKS dari penerbit yang berisi ringkasan materi, contoh soal dan soal-soal yang menjadikan siswa kurang greget dan kurang kreatif dalam mengikuti pelajaran. LKS yang digunakan kurang mengembangkan kegiatan pembelajaran yang membuat siswa kritis dan kreatif.

Keadaan seperti ini harus segera diperbaiki. Salah satu diantaranya melalui perbaikan kegiatan pembelajaran. Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan standar proses, perlu digunakan suatu Lembar Kerja Siswa (LKS) yang mengoptimalkan kegiatan pembelajaran. LKS merupakan salah satu bentuk bahan ajar yang berisikan petunjuk, daftar tugas, dan bimbingan melakukan kegiatan. Selain itu LKS juga disusun memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, dan kegiatan pembelajaran.

Penggunaan LKS diharapkan meningkatkan kemandirian siswa dalam belajar, percaya diri, disiplin, bertanggung jawab, dan dapat mengambil keputusan. LKS juga dapat dimanfaatkan pada tahap penanaman konsep atau pada tahap lanjutan dari penanaman konsep. Pemanfaatan lembar kerja pada tahap pemahaman konsep berarti LKS dimanfaatkan untuk mempelajari suatu topik dengan maksud memperdalam pengetahuan tentang topik yang telah dipelajari pada tahap sebelumnya yaitu penanaman konsep.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas, timbul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Mengapa penguasaan materi soal matematika pada ujian nasional untuk kemampuan yang diuji unsur-unsur dan sifat-sifat bangun ruang rendah?
2. Mengapa minat belajar siswa terhadap pelajaran matematika kurang?
3. Mengapa lembar kerja siswa yang ada di SMP Negeri 2 Kradenan belum bisa mengaktifkan siswa?
4. Bagaimana pengembangan lembar kerja siswa di SMP Negeri 2 Kradenan yang mampu mengakomodasi kebutuhan siswa untuk belajar lebih aktif?
5. Mengapa lembar kerja siswa yang digunakan di SMP Negeri 2 Kradenan belum efektif?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan dengan tujuan agar penelitian lebih fokus serta memiliki arah yang jelas. Secara umum, peneliti membatasi pada pengembangan bahan ajar matematika berbentuk lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa dengan harapan dapat meningkatkan efektifitas proses pembelajaran matematika pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan.

Secara rinci, pembatasan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Lembar kerja siswa yang digunakan di SMP Negeri 2 Kradenan.

2. Pengembangan lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan.
3. Efektivitas lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan

D. Rumusan Masalah

Berangkat dari pemikiran tersebut bahwa salah satu LKS yang baik harus mampu mendorong partisipasi aktif siswa, dan mengembangkan budaya membaca dan menulis, dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut,

1. Bagaimana lembar kerja siswa yang digunakan di SMP Negeri 2 Kradenan?
2. Bagaimana pengembangan lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan?
3. Bagaimana efektivitas lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka ada tiga tujuan dalam penelitian ini.

1. Mendiskripsikan lembar kerja siswa yang digunakan di SMP Negeri 2 Kradenan.
2. Mendiskripsikan pengembangan lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan.

3. Menguji efektivitas lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa untuk materi bangun ruang sisi datar pada kelas VIII di SMP Negeri 2 Kradenan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan banyak manfaat, baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

1. Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi model lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa yang dapat membangun pemahaman siswa sesuai dengan latar belakang kehidupan sehari-hari dan memberikan alternatif dalam memfasilitasi pencapaian kemampuan siswa untuk memecahkan masalah.

2. Praktis

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat baik untuk kepala sekolah, guru, siswa serta peneliti yang berikutnya.

a. Kepala sekolah

Bagi kepala sekolah sebagai peningkatan kualitas pembelajaran yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan mutu kelulusan.

b. Guru

Bagi guru, penelitian ini dapat memberikan informasi tentang lembar kerja matematika berbasis kreativitas siswa yang

dapat membangun pemahaman siswa sesuai dengan latar belakang kehidupan sehari-hari.

c. Siswa.

Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan penguasaan siswa terhadap matematika dan menumbuhkan rasa menyukai terhadap pelajaran matematika.